

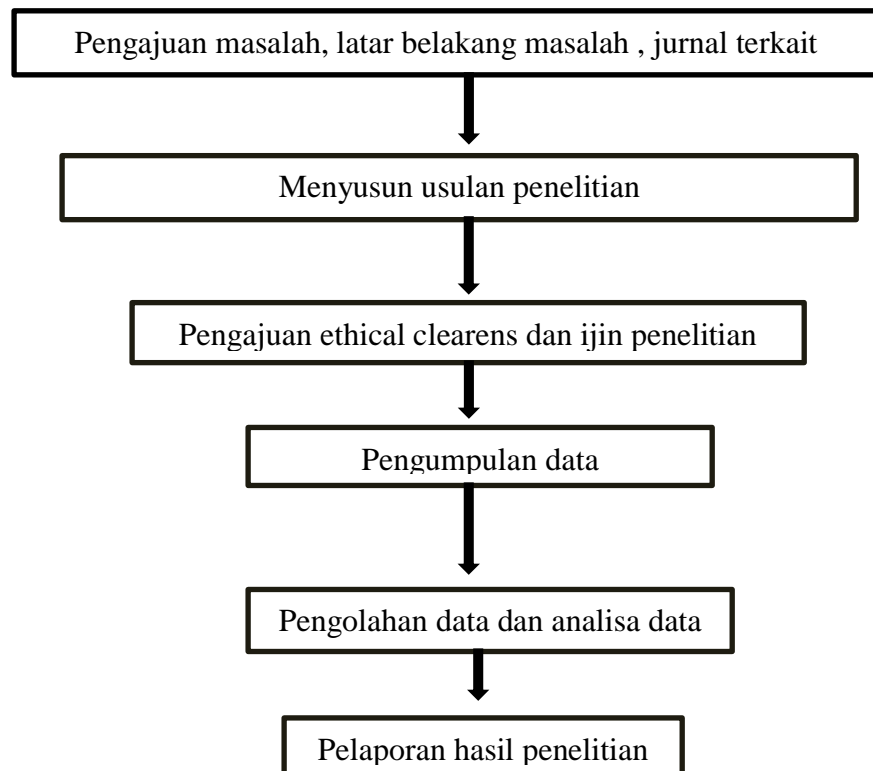
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional yaitu penelitian yang bertujuan hanya menggambarkan atau mendeskripsikan suatu masalah atau fenomena dengan apa adanya tanpa melakukan perlakuan atau intervensi apapun terhadap variabel penelitian. Metode pendekatan yang digunakan adalah cross sectional yaitu suatu metode yang menganalisis variabel penelitian dalam kurun waktu tertentu.

B. Alur Penelitian



C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di RSUP Sanglah Denpasar yang merupakan rumah sakit pusat rujukan terbesar di Bali. Pemilihan RSUP sanglah sebagai tempat dilaksanakannya penelitian selain karena tingginya kejadian kelahiran preterm juga disebabkan karena pencatatan rekam medis yang lengkap serta adanya sistem informasi management rumah sakit yang bisa di akses secara online. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 april 2021 sampai 11 mei 2021.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono,2012). Populasi target dari penelitian ini adalah seluruh persalinan preterm sedangkan populasi terjangkau adalah seluruh persalinan preterm yang terjadi di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2020 dan tercatat dalam rekam medis di RSUP Sanglah Denpasar sebesar 223 kasus.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono,2012). Adapula yang mendefinisikan sampel sebagai himpunan bagian / subset dari suatu populasi dimana sampel memberikan gambaran yang benar mengenai suatu populasi(Gulo,2010:78). Pada penelitian ini karena menggunakan total

sampling jadi seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini telah diteliti yaitu seluruh persalinan preterm di RSUP Sanglah Denpasar tahun 2020.

3. Jumlah dan besar sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampling yaitu seluruh persalinan preterm yang terjadi di RSUP Sanglah tahun 2020 sebanyak 223 responden.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Teknik pengambilan sampel ini juga di sebut teknik sampling jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yaitu data yang di ambil pada rekam medis pasien yang meliputi data usia ibu, paritas, pekerjaan, tingkat pendidikan, status marital serta komplikasi kehamilan yang meliputi KPD, preeklamsia, anemia, hidramion, APB, penyakit kronis, kelainan kongenital serta kehamilan multifetus. Data didapatkan dengan melihat laporan mutu di IGD kebidanan, dimana tercatat persalinan preterm setiap bulannya. Setelah itu dilanjutkan dengan mencocokkan di register pasien sehingga di dapatkan data nama dan diagnose pasien. Kemudian dilanjutkan dengan mencocokkan data di simars RSUP sanglah untuk mencari data secara lengkap sesuai dengan pedoman pencatatan.

2. Cara pengumpulan data

Setelah etichal clearans serta ijin penelitian di setuju oleh bagian Diklit RSUP Sanglah, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan pengumpulan data dengan menggunakan pedoman pencatatan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Setelah semua data tercatat kemudian dilakukan klarifikasi terhadap data yang di dapat dengan mencocokkan dengan data rekam medis di sistem informasi manajemen rumah sakit (simars). Apabila data yang di dapat belum lengkap maka dilanjutkan dengan mencari data ke bagian rekam medis RSUP Sanglah Denpasar.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman pencatatan data yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti sehingga semua data dapat diperoleh secara lengkap. Adapu pedoman tersebut di dalamnya berisi:

- a. Nomor urut pasien beserta tanggal dan bulan persalinan berlangsung.
- b. Identitas pasien yang meliputi nama, umur / tanggal lahir, nomor rekam medis.
- c. Data sosiodemografi yang meliputi pekerjaan, tingkat pendidikan dan status marital.
- d. Data maternal yang berisi data gravida ibu
- e. Data komplikasi kehamilan yang berisi data komplikasi yang menyertai kehamilan ibu seperti KPD, preeklamsia, anemia, hidramion, APB, penyakit kronis (SLE, jantung , paru, ginjal) kelainan kongenital dan kehamilan multifetus.

F. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang di dapat melalui pedoman pencatatan data yang telah disusun. Apakah data nya sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. Coding

Coding data adalah suatu proses merubah data yang awalnya berbentuk huruf menjadi inisial dan disusun secara berurutan sesuai tanggal dan bulan persaliannya untuk mempercepat proses tabulasi data.

c. Tabulasi

Tabulasi data adalah memasukkan data yang telah disusun ke dalam ke dalam daftar tabel yang telah disiapkan sebelumnya sehingga akan memudahkan proses entry data.

d. Entry data

Entry data adalah suatu proses memasukkan data yang di dapat ke computer atau aplikasi SPSS sehingga data bisa segera di analisa dan didapatkan distribusi frekuensi serta persentasenya.

2. Analisa data

Analisa data menggunakan analisa deskriptif karena variabel penelitian ini adalah variabel tunggal jadi data di analisa secara univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Analisa univariat ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing

masing variabel yaitu variabel umur, paritas, pekerjaan, tingkat pendidikan, status marital, serta komplikasi kehamilan.

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase obyek pada katagori tertentu

X = \sum sampel dengan karateristik tertentu

Y = \sum total sampel

G. Etika Penelitian

Etika menurut Cooper dan Schindler dalam Adi (2015) adalah norma atau standar prilaku yang memandu pilihan moral mengenai prilaku kita dan hubungannya dengan orang lain. Sedangkan etika penelitian bertujuan untuk menjamin tidak seorangpun yang dirugikan atau menanggung konsekuensi yang merugikan dari kegiatan penelitian (Kuncoro, 2003 dalam Adi, 2015). Agar penelitian bisa berlangsung dengan baik maka diperlukan adanya kesepakatan mengenai aturan, norma, kewajiban dan ketentuan dalam penelitian.

Etika penelitian pada dasarnya terdiri dari dua aspek yaitu etika saat pengumpulan data serta etika saat publikasi hasil penelitian. Kedua aspek ini harus terpenuhi sehingga penelitian bisa dikatakan tidak melanggar prinsip-prinsip etika penelitian. Setiap penelitian harus berpedoman pada etika penelitian yang ada walaupun penelitian yang dilakukan menggunakan data primer maupun sekunder. Namun etika penelitian yang dianut disesuaikan dengan sumber datanya.

Secara umum Etika dalam penelitian meliputi:

1. Prinsip kebebasan

Didalamnya terdapat prinsip menjaga kerahasiaan, dimana semua data pada rekam medis yang terkait dengan obyek penelitian menggunakan inisial dan hanya digunakan untuk penelitian serta penyajian hanya dalam forum akademik saja.

2. Prinsip keadilan

Adalah prinsip dimana pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sehingga semua catatan rekam medis pasien yang mengalami persalinan preterm memiliki kesempatan yang sama sebagai obyek penelitian.

3. Prinsip kebermanfaatan

Prinsip ini adalah memberikan keuntungan pada obyek penelitian dimana, pada penelitian ini rekam medis pasien yang belum lengkap atau tidak sesuai bisa segera dilakukan *cross check*